

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Jalan Ketitiran Garuda Sakti Km. 3 Simpang Baru Tampan Kota Pekanbaru. Adapun pelaksanaan penelitiannya dimulai pada 12 Februari – 10 Maret 2018.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru. Adapun objek dalam penelitian ini adalah hubungan pemahaman materi tentang *thaharah* dengan pola hidup bersih siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan sumber data, yang mempunyai sifat sama. Dan sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data untuk penelitian.⁷⁵

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru, dengan pertimbangan yaitu materi *thaharah* ini diajarkan pada kelas VII semester ganjil. Jumlah keseluruhan siswa kelas VII adalah 207 siswa, dengan jumlah siswa yang beragama Islam yaitu 197 siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat

⁷⁵ Sukandarrumidi dan Haryanto, *Dasar-Dasar Penulisan Proposal Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), h. 21-23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁷⁶ Mengingat jumlah populasi yang cukup besar dan lebih dari 100. Maka penulis mengambil sampel sebesar 40% yaitu sebanyak 78 siswa. Pengambilan sampel tersebut menggunakan teknik *proporsional random sampling*, yaitu proses pemilihan sampel dengan cara diacak secara proporsional.⁷⁷ Jadi setiap kelas mempunyai kesempatan yang sama (proporsional) untuk menjadi sampel. Maksudnya, porsi sampel setiap kelas sama berdasarkan jumlah populasi masing-masing kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL III.1
Populasi dan Sampel

No	Kelas	Populasi	Sampel 40%
1	VII A	40	16
2	VII B	37	15
3	VII C	41	16
4	VII D	38	15
5	VII E	41	16
Jumlah		197	78

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Tes adalah sehimpunan pertanyaan yang harus dijawab, atau pernyataan-pernyataan yang harus dipilih, ditanggapi, atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh orang yang dites dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek tertentu dari orang yang dites tersebut. Hal yang hendak diukur adalah tingkat penguasaan peserta didik terhadap bahan

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 134

⁷⁷ Amri Darwis, *op.cit*, h. 54

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran yang telah diajarkan.⁷⁸ Maka untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi *thaharah* dalam penelitian ini, penulis menggunakan tes tertulis. Instrumen berupa lembar soal pilihan ganda mengenai materi *thaharah* dengan alternatif jawaban a, b, c, dan d.

b. Wawancara

Cara ini dilakukan dengan melakukan dialog secara lisan di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan dan responden atau informan juga menjawab secara lisan.⁷⁹ Wawancara tersebut bertujuan untuk untuk menggali data tentang pemahaman materi *thaharah* siswa.

c. Angket

Angket adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden.⁸⁰ Digunakan untuk menggali data tentang pola hidup bersih.

d. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung kegiatan responden yang menjadi anggota sampel penelitian.⁸¹ Observasi digunakan pada saat studi pendahuluan.

e. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dan bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau

⁷⁸ Sumarna Surapranata, *Panduan Penulisan Tes Tertulis: Implementasi Kurikulum 2004*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 19

⁷⁹ Amri Darwis, *op.cit*, h. 63

⁸⁰ *Ibid*, h. 63

⁸¹ *Ibid*, h. 62

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.⁸² Digunakan untuk menggali data profil sekolah dan data nilai siswa.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen diseberkan kepada responden, instrumen terlebih dahulu harus diuji cobakan untuk mengetahui tingkat kesukaran pada instrumen tes dan tingkat validitas pada instrumen angket.

a. Tingkat Kesukaran

Bermutu atau tidaknya suatu soal tes, salah satunya dapat dilihat dari tingkat kesukarannya atau taraf kesulitan dari masing-masing butir item dari soal tes tersebut. Butir-butir item tersebut dapat dinyatakan sebagai butir-butir item yang baik, apabila butir-butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah dengan kata lain derajat kesukaran itu adalah sedang atau cukup.⁸³ Dalam penelitian ini, instrumen yang di uji cobakan adalah soal tes mengenai *thaharah*. Soal berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 20 item. Instrumen tersebut diseberkan kepada 35 responden yang diambil dari populasi yang akan diteliti (selain responden sebenarnya). Untuk mengetahui tingkat kesukaran pada setiap butir soal, penulis menggunakan bantuan program Anates Pilihan Ganda ver.4.0.9

⁸² Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), 63

⁸³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 370

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.2
Hasil Uji Tingkat Kesukaran
Instrumen Tes Soal Objektif

No. Item	Tingkat Kesukaran (%)	Interpretasi Tingkat Kesukaran
1	71,43	Mudah
2	62,86	Sedang
3	51,43	Sedang
4	37,14	Sedang
5	20,00	Sukar
6	51,43	Sedang
7	37,14	Sedang
8	34,29	Sedang
9	25,71	Sukar
10	40,00	Sedang
11	37,14	Sedang
12	31,43	Sedang
13	82,86	Mudah
14	42,86	Sedang
15	71,43	Mudah
16	31,43	Sedang
17	74,29	Mudah
18	54,29	Sedang
19	65,71	Sedang
20	82,86	Mudah

Sumber: Data Olahan ANATES Pilihan Ganda 4.0.9

b. Tingkat Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevaliditasan suatu instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen yang valid tersebut adalah instrumen yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.⁸⁴ Dalam penelitian ini, instrumen yang di uji cobakan adalah angket mengenai pola hidup bersih yang terdiri dari 15 item. Instrumen tersebut disebarakan kepada 35 responden yang diambil dari populasi yang akan diteliti (selain responden sebenarnya). Untuk mengetahui

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 173

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat validitas pada setiap butir angket, penulis menggunakan bantuan program *SPSS 23.0*

Tabel III.3
Hasil Uji Validitas
Instrumen Angket Pola Hidup Bersih

No. Item	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,718	Valid
2	0,807	Valid
3	0,804	Valid
4	0,766	Valid
5	0,450	Valid
6	0,721	Valid
7	0,742	Valid
8	0,638	Valid
9	0,779	Valid
10	0,317	Valid
11	0,690	Valid
12	0,695	Valid
13	0,417	Valid
14	0,691	Valid
15	0,796	Valid

Sumber: Data Olahan *SPSS 23.0*

2. Analisis Data Penelitian

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan rumus koefisien korelasi serial. Teknik korelasi serial digunakan apabila variabel-variabel yang akan dikorelasikan berskala ordinal dan interval.⁸⁵ Pemahaman materi Pendidikan Agama Islam tentang *thaharah* sebagai variabel X dalam penelitian ini merupakan variabel interval, sedangkan pola hidup bersih siswa sebagai variabel Y dalam penelitian merupakan variabel ordinal. Adapun rumus korelasi serial yang dimaksud adalah:

⁸⁵ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Setia, 2006), h. 128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{\text{ser}} = \frac{\sum\{(o_r - o_t)(M)\}}{SD_{\text{tot}} \sum\left\{\frac{(o_r - o_t)^2}{p}\right\}}$$

Keterangan:

- r_{ser} : Koefisien korelasi serial
- o_r : Ordinat yang lebih rendah
- o_t : Ordinat yang lebih tinggi
- M : *Mean* (nilai rata-rata)
- SD_{tot} : Standar deviasi total
- p : Proporsi individu dalam golongan

Sebelum data yang diperoleh dari lapangan disubsitusikan dalam rumus tersebut ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

- 1) Data yang telah terkumpul di kelompokkan menjadi 2 kategori yaitu:
 - a. Variabel bebas (X) pemahaman materi tentang *thaharah*
 - b. Variabel terikat (Y) pola hidup bersih
- 2) Menyiapkan tabel kerja untuk mencari nilai koefisien korelasi serial.
- 3) Memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi serial.